

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu langkah yang amat penting dalam menentukan serta melaksanakan sebuah penelitian. Pendekatan penelitian ini merupakan sebuah metodologi (cara) untuk melakukan penelitian. Untuk memperoleh suatu informasi maupun data-data yang berkaitan dengan penelitian, peneliti menggunakan sebuah pendekatan penelitian yaitu pendekatan penelitian kualitatif.

Sugiyono menuturkan bahwasannya definisi metode penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek secara alamiah. Jadi hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁵⁸ Sedangkan Suharsimi Arikunto mengatakan bahwasannya penelitian studi kasus adalah sebuah penelitian yang dilakukan secara rinci dan juga mendalam terhadap sebuah organisasi pada lembaga.⁵⁹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada secara kontekstual melalui pengumpulan data yang dilakukan. Selain itu, penelitian kualitatif berguna untuk menggali suatu fakta yang kemudian dijabarkan melalui penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan. Ciri-ciri penelitian kualitatif ini adalah sumber data berupa

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 15.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 8.

lingkungan alamiah, pengumpulan data diperoleh dari sumber daya manusia, analisis data dilakukan secara induktif, dan penelitian bersifat deskriptif.⁶⁰

Peneliti akan menggali segala bentuk informasi, data-data, dan temuan-temuan di tempat penelitian sesuai dengan kejadian fakta. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini, penelitian yang dilakukan tidak semata-mata hasil pemikiran peneliti saja, namun hasil penelitiannya sesuai fenomena yang ada di tempat penelitian.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi, pesan, pendapat, dan konsep-konsep penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha mengkaji tentang upaya guru PAI dan guru BK dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Semen Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Kehadiran Peneliti

Sebuah penelitian dapat dilaksanakan apabila adanya seorang peneliti yang hadir untuk terjun langsung melihat kondisi di tempat penelitian. Namun, sebelum peneliti melakukan penelitian tersebut, peneliti harus melalui beberapa tahapan atau prosedur dalam melaksanakan penelitian, agar penelitian dilakukan secara matang dan sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri.

Kehadiran peneliti di sebuah lokasi penelitian ini berguna untuk mengumpulkan informasi-informasi, pesan-pesan, argumentasi tentang penelitian yang didapat melalui sebuah metode yaitu observasi, wawancara,

⁶⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 38.

dan dokumentasi. Hadirnya seorang peneliti ini mutlak dibutuhkan di lokasi atau tempat penelitian.

Seorang peneliti berperan sebagai kata kunci dalam penelitian lapangan secara menyeluruh. Kehadiran peneliti ini bukanlah mempengaruhi subjek peneliti, tetapi untuk mendapatkan sebuah data dan informasi secara akurat. Dalam pelaksanaannya, peneliti berada di tempat penelitian mulai sejak diizinkan melakukan penelitian.

Hadirnya seorang peneliti ini tentu mempunyai sebuah tujuan yaitu untuk melakukan sebuah upaya pencarian dan pengkajian data yang berhubungan dengan Upaya Guru PAI dan Guru BK dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri, guna memperoleh data yang valid dan akurat, sesuai yang diinginkan dan diharapkan oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan yaitu SMP Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri atau lebih tepatnya lokasinya terletak di Jalan Argowilis No.78, Kec. Semen, Kab. Kediri.

Adapun penetapan lokasi ini didasarkan beberapa hal, diantaranya yaitu:

1. Termasuk sekolahan favorit di wilayah Kabupaten Kediri.
2. Memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten.
3. Beberapa dari peserta didiknya seringkali melakukan kenakalan dengan melanggar tata tertib sekolah.

4. Upaya-upaya yang dilakukan guru Bimbingan Konseling cukup baik, sehingga bisa mengatasi berbagai macam kenakalan-kenakalan siswa.

D. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data primer ini dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa didapat melalui survey dan observasi.⁶¹ Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bimbingan konseling, dan siswa.

Sumber sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dari catatan oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa catatan atau laporan historis yang telah

⁶¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 222-234.

tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.⁶² Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian :

1. Orang (*person*) yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui pertanyaan. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah guru Bimbingan Konseling dan siswa.
2. Tempat (*place*) yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan pengamatan. Dan yang menjadi sumber data berupa tempat dalam penelitian ini yaitu SMP Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri.
3. Kertas (*paper*) yaitu sumber data yang diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.⁶³ Adapun sumber data yang berupa *paper* dalam penelitian ini yaitu foto-foto para peserta didik yang melakukan kenakalan di sekolah dan melanggar tata tertib sekolah, selain itu juga ada foto-foto mengenai upaya guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

⁶² Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus* (Sidoarjo: Citra Media, 2003), 57.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 129.

Observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶⁴ Observasi merupakan suatu aktivitas yaitu dengan cara pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Jadi, observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis tentang gejala-gejala yang diselidiki. Observasi yang perlu dilakukan adalah mengamati para peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah, maupun melakukan kenakalan-kenakalan ketika di sekolah. Selain itu, pengamatan lain yang dilakukan yaitu melihat upaya dari guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri dalam mengatasi siswa-siswa yang bermasalah.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan metode pengumpulan data melalui komunikasi secara langsung antara peneliti dengan subyek atau responden. Dalam wawancara ini, biasanya dilakukan secara sepihak yang disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.⁶⁵ Dalam wawancara biasanya adanya sebuah dialog atau tanya jawab oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari subyek.

⁶⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2003), 36.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 82.

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung atau lisan oleh pewawancara kepada informan dengan cara mencatat ataupun merekam. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu bertanya kepada guru Bimbingan Konseling mengenai penanganan yang dilakukan pada siswa-siswi yang nakal. Wawancara yang lain yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada para peserta didik, dan juga pihak-pihak sekolah lainnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah menggali suatu data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, catatan, buku, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.⁶⁶ Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan sumber data stabil yang menunjukkan suatu fakta penelitian yang telah dilaksanakan.

Dokumentasi merupakan data yang didapat oleh peneliti yang diabadikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian. Dengan adanya metode dokumentasi ini, peneliti lebih mudah dalam mencari data dengan cara menggunakan foto maupun rekaman video terkait data-data yang diperlukan guna melengkapi penelitian yang dilakukan.

Adapun data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Visi, Misi, dan Tujuan SMPN 1 Semen Kediri

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 234.

- b. Letak geografis SMPN 1 Semen Kediri
- c. Keadaan pendidik, tenaga kependidikan di SMPN 1 Semen Kediri
- d. Keadaan siswa di SMPN 1 Semen Kediri
- e. Sarana dan prasarana SMPN 1 Semen Kediri
- f. Struktur organisasi SMPN 1 Semen Kediri
- g. Tata tertib SMPN 1 Semen Kediri

F. Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.⁶⁷

Teknik pengumpulan data dan analisis data pada praktiknya tidak bisa dipisahkan, karena kedua kegiatan tersebut berjalan secara serempak. Artinya, analisis data memang seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data mencakup kegiatan mengorganisasikan data, memilih data, mencari data, menemukan data, dan memutuskan pemaparan yang akan dilakukan oleh peneliti.

Analisis data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

1. Reduksi data

⁶⁷ Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan* (Malang: Elang Mas, 2007), 78.

Reduksi data ini dapat dikatakan sebagai sebuah rangkuman dalam memilih hal-hal yang penting. Reduksi data yang dimaksud yaitu dimana penulis dapat memilih dan memusatkan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang bersumber dari catatan secara tertulis ketika berada di lokasi penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh jauh lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, menelusuri data, dan menulis data dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan lalu di verifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informan tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah di pahami.

Penyajian data yang telah didapatkan dari lapangan yang berkenaan dengan seluruh permasalahan penelitian kemudian dipilah yang paling penting dan dibutuhkan, kemudian data tersebut dikelompokkan, kemudian diberi batasan masalah.

3. Verifikasi

Verifikasi data adalah proses penemuan bukti-bukti setelah melakukan kesimpulan pada data awal yang diperoleh dari tempat penelitian.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Maka yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.⁶⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik yang penulis gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu dengan cara triangulasi. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (*kredibilitas/validitas*) dan konsistensi (*realiabilitas*) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.

Triangulasi menurut Mantja dapat digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama, seperti wawancara dengan berbagai informan. Kredibilitas (*validitas*) analisis lapangan dapat juga diperbaiki melalui triangulasi. Karena triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data.⁶⁹

Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran,

⁶⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210-212.

⁶⁹ Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif*, 84.

tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap dan fakta yang dimilikinya.

Triangulasi dibagi menjadi empat macam, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dalam memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah metode usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Dengan demikian triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena. Maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.

4. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa kepercayaannya dengan satu atau lebih teorinya. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk dipadukan. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap. Dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.⁷⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Gambar 3.1
Tahap-tahap Penelitian

⁷⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*., 219-221.

